



Counseling on the Early Saving Movement at KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda

Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda

Siska Anggie Melani^{1*}, Lisa Nur Khasanah², Olifia Nur Afifa³, Hendri Hermawan Adinugraha⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan

⁴Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan

E-Mail: ¹siskaanggiemelani@gmail.com

Makalah: Diterima 08 September 2022; Diperbaiki 20 November 2022; Disetujui 29 November 2022

Corresponding Author: Siska Anggie Melani N

Abstrak

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Tujuan dari penelitian di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan anak tentang uang, tabungan dan cara mengelola uang juga masih sangat rendah.

Keyword: Menabung, Bank, Uang

Abstract

Saving is actually instilled in children from an early age, both by parents (family), teachers (schools) and by financial institutions such as banks. A person who is able to make decisions in managing his finances will not experience difficulties in the future and shows healthy behavior so that he is able to determine the priority scale about what his needs and desires are. The purpose of the research at KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda is that introduction from childhood will help children get used to managing their money properly and correctly from childhood to adulthood and be able to make the right decisions in using their money. Based on the results of research that the level of knowledge of children about money, savings and how to manage money is also still very low.

Keyword: Saving, Bank, Money

1. Pendahuluan

Pendidikan literasi keuangan sangat penting bagi seseorang agar bisa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Tujuannya adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya. Sebuah keluarga atau seseorang akan merasa sulit dalam menggunakan uangnya atau mengalami kesulitan ekonomi karena biasanya anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan dan tidak terampil dalam menggunakan uangnya. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik berdampak pada kesejahteraan masa depan dirinya dan keluarga (Pulungan et al., 2019). Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan

masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan (Purwanto & Lukman, 2021).

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Corporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah untuk mengajarkan anak mengelola uangnya. Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orangtua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak (Nuh, 2021).

Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya dengan menyuruh dan memerintah. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktikkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan. Maka dari itu perlu dilakukan penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya budaya menabung sejak dini agar menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga dapat belajar mengatur keuangan dengan baik. Hal ini sejalan dengan perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Lubis et al., 2019).

Berdasarkan pemaparan dan uraian di atas penulis tertarik mengangkat tema pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda”. KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda dipilih sebagai mitra kegiatan karena merupakan salah satu KB yang berada dalam Kecamatan Bojong, Desa Wangandowo Kec. Bojong, tidak jauh dari Universitas IAIN Pekalongan. Salah satu tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi mencerdaskan generasi muda melalui kesadaran menabung sejak usia dini. Pengabdian ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah bersama OJK dan perbankan nasional agar edukasi keuangan bagi anak usia dini bisa terlaksana dengan maksimal, membantu mereka untuk memiliki motivasi menabung sejak kecil, menggunakan uang saku dengan baik, menggunakan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Demi pencapaian itu maka kami melakukan pengabdian ini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda. Pengabdian ini nantinya diharapkan dapat memotivasi mereka untuk giat dan gemar menabung serta terbiasa menggunakan uang dengan baik demi masa depan yang cerah.

2. Hasil dan Analisis

Berdasarkan survey dan kegiatan pengabdian di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda, diperoleh informasi bahwa masih sangat sedikit anak-anak kecil yang memiliki tabungan secara aktif. Tingkat pengetahuan anak tentang uang, tabungan dan cara mengelola uang juga masih sangat rendah. Dimana hal ini menunjukkan bahwa anak-anak masih belum mengetahui secara jelas cara mengelola uang dengan baik. Selama ini anak-anak KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda menabung hanya karena tuntutan dari madrasah dan orang tua saja, belum sepenuhnya karena pengetahuan akan pentingnya menabung dan mengetahui cara mengelola uang. Disini kami tim pengabdian menjelaskan tentang apa itu pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan selama pengabdian dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdoa Bersama



Gambar 1. Membaca doa

Berdoa bersama dipimpin oleh Pak ustadz yang bertempat di halaman depan kelas dan diikuti oleh seluruh siswa dengan membaca Asmaul Husna dan shalawat sebelum memasuki kelas masing-masing.

2) Perkenalan dan pemaparan materi

Tim pengabdian melakukan perkenalan dan menyampaikan materi dengan tema “Menabung” yang bertempat di Kelas 4 dengan siswa yang berjumlah 12 orang. Adapun materi yang diberikan yaitu pengertian menabung, cara menabung, dan manfaat menabung. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai menabung dan memberikan pelatihan mengenai cara menabung dengan menyisihkan sebagian dari uang yang mereka punya serta memberikan pengetahuan mengenai manfaat dari menabung agar siswa termotivasi untuk gemar menabung. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat memahami arti pentingnya menabung dan peserta didik dapat merealisasikan kegiatan menabung dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membiasakan menabung dari usia dini hingga dewasa nanti.



Gambar 2. Perkenalan dan Pemaparan Materi

3) Menyanyikan lagu dan quiz.

Adapun lagu yang dinyanyikan bersama-sama adalah lagu dengan judul “Menabung” sehingga diharapkan siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.



Gambar 3. Menyanyikan Lagu

4) Penutup

Sebelum berakhirnya kegiatan, kami tim pengabdian melakukan doa dan berfoto Bersama dengan siswa kelas 4 sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Berfoto Bersama

3. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda bahwa pendidikan keuangan tentang kegiatan menabung ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Selama ini anak dari KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda menabung hanya karena tuntutan dari madrasah dan orang tua saja, belum sepenuhnya karena pengetahuan akan pentingnya menabung dan mengetahui cara mengelola uang.

Referensi

- [1] Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. ., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1*(1), 194–199.
- [2] Nuh, M. (2021). Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini. *Dedikasi, 1*(1), 119–125.
- [3] Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1*(1), 296–301.
- [4] Purwanto, B., & Lukman, I. (2021). Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda. *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*.